

The Entrepreneurial Potential Among Students In Universitas 17 Agustus Samarinda

Danna Solihin⁽¹⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email: solihindanna@gmail.com

Catur Kumala Dewi⁽²⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email: caturkd16@gmail.com

Andi Indrawati⁽³⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email: andiindrawaty@yahoo.com

Rina Masithoh⁽⁴⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email: rinamasithoh@gmail.com

ABSTRAK

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang turut aktif dalam pemberdayaan kewirausahaan dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan. Jumlah responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 sebanyak 234 responden dengan ketertarikan berwirausaha dan keinginan membuka usaha sebesar 91 persen. Dari jumlah 234 responden hanya 77 responden yang masih aktif melanjutkan rintisan usaha yang dikembangkan dari mata kuliah kewirausahaan. Jumlah ini masih terkategori minimal jika dibandingkan dengan keseluruhan responden. Minimnya kelanjutan usaha kewirausahaan salah satunya disebabkan belum adanya inkubator bisnis yang dapat memfasilitasi keberlangsungan usaha rintisan mahasiswa. Inkubator bisnis akan dijadikan wadah pengembangan potensi kewirausahaan mahasiswa berbasis teknologi dan akan dijadikan salah satu *problem solver* dari kendala-kendala yang akan dihadapi oleh calon wirausahawan maupun wirausahawan yang atau telah merintis usaha sebelum mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Pengembangan Potensi Kewirausahaan, Inkubator Bisnis

ABSTRACT

The Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945 Samarinda is one of the higher education institutions that is actively involved in empowering entrepreneurship by providing entrepreneurship courses. The number of respondents from the Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945 was 234 respondents with an interest in entrepreneurship and a desire to open a business of 91 percent. Of the total 234 respondents, only 77 respondents are still actively pursuing business startups developed from entrepreneurship courses. This number is still categorized as minimal when compared to all respondents. One of the reasons for the lack of continuation of entrepreneurial efforts is the absence of a business incubator that can facilitate the sustainability of student startups. The business incubator will be used as a forum for developing the entrepreneurial potential of technology-based students and will be one of the problem solvers of the obstacles that will be faced by prospective entrepreneurs and entrepreneurs who are or have started a business before taking entrepreneurship courses.

Keywords: Entrepreneurship, Entrepreneurial Potential Development, Business Incubator

LATAR BELAKANG

Di zaman yang saat ini dipenuhi dengan kemajuan teknologi, manusia tidak lagi menjadi pemeran utama sebagai tenaga kerja. Tingginya pengaruh efisiensi yang dibuat oleh kolaborasi antara informasi dan teknologi membuat banyak perusahaan mengurangi jumlah sumber daya manusia. Fenomena ini menandakan bahwa persaingan bagi calon pencari kerja akan semakin ketat dalam mendapatkan pekerjaan yang layak. Solusi yang paling tepat dalam mengatasi ini adalah menyiapkan generasi muda untuk memiliki kemampuan berwirausaha agar nantinya dapat mengelola usahanya secara mandiri.

Kewirausahaan merupakan suatu hal penting dalam pembangunan ekonomi. Perekonomian Indonesia semakin naik dan berkembang melalui aktivitas-aktivitas kewirausahaan yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok usaha. Oleh karena itu, untuk mengurangi tingkat pengangguran diperlukan gerakan-gerakan kewirausahaan sebagai salah satu langkah yang bisa dilakukan untuk mempengaruhi pola pikir masyarakat Indonesia yang selama ini hanya berpikir untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus sekolah/kuliah.

Dewasa ini wirausaha menjadi topik perbincangan yang hangat. Disamping peluang keuntungan yang ditawarkannya, wirausaha pun menawarkan fleksibilitas waktu bagi pelakunya. Selanjutnya, kini wirausaha pun mulai memasuki banyak kalangan, termasuk mahasiswa. Mahasiswa dengan jiwa muda nya sangat potensial untuk merambah bidang ini. Selain itu, mahasiswa memiliki banyak kreatifitas yang terkadang tidak dipikirkan oleh kebanyakan orang. Sebagai seorang mahasiswa tentunya membutuhkan perguruan tinggi yang akan memberikan ilmu-ilmu mengenai kewirausahaan.

Perguruan tinggi merupakan satu mediator dan fasilitator terdepan dalam membangun generasi muda bangsa menjadi generasi cerdas yang mandiri, kreatif, inovatif dan mampu menciptakan berbagai peluang usaha atau lapangan pekerjaan. Salah satu usaha perguruan tinggi dalam membangun generasi bangsa adalah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang merupakan proses penting untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa agar tercipta semangat inovasi dan kreativitas dalam diri mahasiswa.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 (FEB UNTAG 1945) Samarinda sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, turut aktif dalam pemberdayaan kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat melalui pendirian *Economic Community* (EC). *Economic Community* (EC) merupakan komunitas kewirausahaan di fakultas yang memfasilitasi berbagai upaya pengembangan dan kapasitas pelaku UMKM, khususnya dari kalangan mahasiswa. Selain pendirian *Economic Community*, kontribusi FEB UNTAG 1945 Samarinda dalam pemberdayaan kewirausahaan dapat terlihat dari penyelenggaraan beberapa mata kuliah diantaranya kewirausahaan, digital marketing dan studi kelayakan bisnis. Melalui mata kuliah tersebut maka dapat melahirkan pelaku usaha muda baru di berbagai bidang. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah wadah untuk membantu mahasiswa yang memiliki keseriusan untuk menjalankan bisnis secara professional dan terstruktur.

Studi-studi empiris tentang potensi kewirausahaan telah banyak dilakukan yang fokus penelitiannya pada individu karena menurut Khairani dkk (2018) karakteristik lingkungan yang berbeda mengakibatkan perbedaan pendirian usaha baru.

Salah satu misi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus Samarinda adalah mengembangkan potensi kewirausahaan mahasiswanya untuk bisa masuk dan bersaing di tingkat pasar manapun. Dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan yang tercantum di kurikulum sejak tahun 2008 fakultas berusaha memfasilitasi apa yang

dibutuhkan dan diinginkan oleh mahasiswanya, serta memberikan saran pertimbangan dan konsultasi mengenai usaha/bisnis yang disesuaikan dengan minat dan potensi masing-masing mahasiswa. Hal tersebut menjadi menarik, sehingga penelitian ini berupaya menganalisis potensi berbisnis dari mahasiswa FEB UNTAG 1945 Samarinda, sehingga dapat diketahui lebih awal dan satu langkah lebih cepat untuk mengembangkan peluang usaha yang layak.

Melihat tingginya potensi dari inovasi produk dan strategi yang dilahirkan mahasiswa saat praktek kewirausahaan namun seiring selesainya mata kuliah kewirausahaan maka sangat disayangkan ide tersebut hanya sampai di nilai kuliah saja sehingga berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti berusaha mengatasi masalah tersebut dengan menarik sebuah judul penelitian, yakni “*The Entrepreneurial potential among students in Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*”.

KAJIAN PUSTAKA

Kewirausahaan

Pada hakikatnya setiap insan telah tertanam jiwa wirausaha yang berarti memiliki kreativitas dan mempunyai tujuan tertentu, serta berusaha untuk mencapai keberhasilan dalam hidupnya. Kita sering menyaksikan berbagai aktivitas seseorang atau sekelompok orang mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli sejumlah barang. Gambaran tersebut merupakan gambaran kegiatan seorang wirausahawan dalam kesehariannya yang menjalankan aktivitas tanpa rasa canggung, takut, malu ataupun minder. Semua yang mereka lakukan diperoleh dari pengalaman yang pernah mereka lakukan atau pengalaman orang lain.

Menurut Hamali, Arif Yusuf dan Eka Sari Budihastuti (2017) mengartikan kewirausahaan sebagai proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik serta risiko social yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Faktor-Faktor Pendorong Keberhasilan Wirausaha

Menurut Dinar (2020) keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor, yaitu yang mencakup hal-hal berikut: 1). Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. Sebaliknya, orang yang memiliki kemauan dilengkapi dengan kemampuan akan menjadi orang yang sukses. Kemauan saja tidak cukup bila tidak dilengkapi dengan kemampuan. 2). Tekad yang kuat dan kerja keras. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses. 3). Kesempatan dan peluang. Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

Potensi Diri

Potensi diri dalam wirausaha pada dasarnya menempatkan diri pada posisi yang tepat (Suryana, 2011) merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal. Jadi jika dihubungkan dengan kewirausahaan berarti kemampuan, kekuatan yang dimiliki seseorang dalam berusaha atau melakukan suatu usaha. Secara umum, potensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (Suryana, 2011). 1). Aspek kepribadian, 2) disiplin diri, 3). Kreativitas, 4). Dorongan/keinginan, 5). Keberanian menghadapi risiko, 6). Kepercayaan

diri

Potensi Kewirausahaan

Potensi utama dalam membangun dan mengembangkan kewirausahaan yang berhasil bermula dari pendidikan dan pengalaman bisnis kecil-kecilan yang dimiliki oleh seseorang. Potensi kewirausahaan adalah kemampuan dan kekuatan dalam menjalankan bisnis (Satrya dan Suwandana 2015). Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman pergaulan, lingkungan keluarga, masyarakat, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide dan masalah yang dihadapi serta cara mengatasinya. Zulia dkk (2018) mengatakan membuka dan menjalankan sebuah bisnis tidak memberi jaminan bahwa pengusaha akan menghasilkan cukup uang untuk hidup, tapi kesuksesan bisnis datang dari peluang untuk menggunakan potensi diri sepenuhnya.

Menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa dimulai dari minat. Minat merupakan faktor utama yang tidak dimiliki oleh mahasiswa dalam bidang menghasilkan uang. Padahal dari segi manfaat dengan melakukan aktivitas dengan modal utamanya adalah berani, maka selain untuk kepentingan pribadi mahasiswa, juga untuk kepentingan negeri yang membutuhkan kompetensi pribadi-pribadi yang bisa berkontribusi di dalam menanggulangi kemiskinan.

Mursidi dkk (2020) merincikan seorang wirausaha yang efektif dan sukses akan memiliki beberapa karakteristik diantaranya: 1). Percaya diri, 2). Berorientasi lingkungan, 3). Berorientasi pada tugas, 4). Ide dan Kreatif, 5). Berorientasikan masa depan, 6). Bersedia mengambil risiko, 7). Kemampuan membuat keputusan, 8). Berorientasikan perencanaan, 9). Kemampuan mendirikan usaha, 10). Kemampuan manajemen.

Manfaat Program Kewirausahaan

Program kewirausahaan diharapkan dapat mengurangi pengangguran intelektual yang tergerak untuk berkompetisi, walaupun dari jumlah lulusannya hanya setengah yang mengaplikasikan proposal secara nyata. Alasan terbesar dari mahasiswa yang tidak ikut bersaing dalam menjalankan usaha adalah tidak berbakat.

Pendidikan formal adalah pendidikan untuk upaya baru dalam mentransfer pengetahuan dan pengembangan keterampilan yang relevan yang meningkatkan kemampuan diri dan efektifitas dari potensi berwirausaha. Megawati dkk (2016) berpendapat bahwa lingkungan belajar yang berbeda diperlukan untuk mendukung studi tentang kewirausahaan dalam lingkungan universitas. Intinya, gaya mengajar itu berorientasi pada tindakan, mendorong pembelajaran pengalaman, pemecahan masalah, berbasis proyek belajar, kreativitas, dan mendukung evaluasi sejawat.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda di semester gasal sesuai dengan jadwal kurikulum mata kuliah Kewirausahaan. Rancangan penelitian yang akan dilakukan untuk awalnya adalah *gathering* data responden yang akan menghasilkan informasi sesuai kebutuhan peneliti, kemudian data tersebut akan diolah secara deskriptif untuk mengelompokkan bisnis yang memiliki kemampuan berkembang saat dilakukan pendampingan inkubasi.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus Samarinda. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik

purposive sampling yakni pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria yaitu mahasiswa yang telah mengikuti atau mengambil mata kuliah kewirausahaan di semester gasal yaitu sebanyak 234 responden.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Data responden didistribusikan dengan menggunakan *google form* yang disebar oleh Ketua Jurusan Akuntansi dan Ketua Jurusan Manajemen ke setiap ketua tingkat dengan batasan responden sesuai dengan sampel yaitu mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Teknik Analisis Data

Metode pendekatan FEB UNTAG 1945 Samarinda yang digunakan adalah Metode Pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner diolah untuk disajikan dalam bentuk pengelompokan data agar mudah dibaca dan disajikan dalam bentuk deskripsi. Data yang perlu diperoleh diantaranya adalah profil umum responden yang terdiri dari jenis kelamin, program studi dan semester. Data lain adalah data pernyataan tertutup yang diperoleh dari responden terkait data wirausaha yang telah dan akan dilakukan mahasiswa setelah menerima mata kuliah kewirausahaan baik produk atau jasa yang dihasilkan, sumber modal awal, omzet per bulan, alamat tempat usaha, banyaknya tenaga kerja yang dimiliki, kepemilikan ijin usaha, konsistensi berwirausaha, kesesuaian profesi dengan latar pendidikan, urgensi inkubator bisnis. Data yang didapat dari responden diolah dan disajikan untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah kompetensi yang ada di kurikulum FEB UNTAG 45. Kewirausahaan diajarkan di semester empat dengan tiga sks yang harus dipenuhi. Mata kuliah kewirausahaan mulai ditambahkan ke dalam kurikulum FEB UNTAG 45 sejak tahun 2008. Secara teknis mata kuliah kewirausahaan diselenggarakan dikelas dengan cara membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok dimana satu kelompok berisikan dua sampai tiga mahasiswa. Masing-masing kelompok diwajibkan untuk menciptakan produk atau jasa yang memiliki nilai jual dengan tetap dilakukan pendampingan dari dosen kewirausahaan. Produk yang dihasilkan dilakukan pendampingan hingga ke pengemasan produk. FEB UNTAG 45 mengikutkan mahasiswa dan para dosen kewirausahaan dalam seminar seperti ketentuan higienis dan halal sebuah merk, kemasan, dan SIUP serta pelatihan marketing melalui pemberian ilmu cara marketing produk dan media yang harus digunakan dalam melakukan marketing produk serta pelatihan PIRT yang disosialisasikan oleh dinas terkait.

Berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 234 mahasiswa didapat tabel 1 adalah profil responden jenis kelamin yang didominasi oleh mahasiswi sebanyak 64,95% dan sisanya sebanyak 35,04% adalah mahasiswa.

Tabel 1 Profil Responden Jenis Kelamin

Profil	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	82	35,04%
	Wanita	152	64,95%
Jumlah		234	100%

Sumber 1 Data Olahan

Tabel 2 menyajikan responden dari program studi dengan dominasi program studi adalah mahasiswa manajemen yaitu sebesar 56,41% dan sisanya dari program studi akuntansi sebesar 43,59%.

Tabel 2 Profil Responden Program Studi

Profil	Kategori	Jumlah	Persentase
Program Studi	Manajemen	132	56,41%
	Akuntansi	102	43,59%
Jumlah		234	100%

Sumber 2 Data Olahan

Tabel 3 menyajikan profil responden dari kategori semester gasal di bulan November 2021

Tabel 3 Profil Responden Semester

Profil	Kategori	Jumlah	Persentase
Semester	3	79	33,76%
	5	101	43,16%
	7	52	22,22%
	9	2	0,85%
Jumlah		234	100%

Sumber 3 Data Olahan

Tabel 4 menyajikan usaha mahasiswa yang didapat dari 234 responden sebanyak 34,19% mampu menciptakan usaha yang dimulai dari pengembangan tugas mata kuliah kewirausahaan hingga sekarang akan tetapi terdapat 29 responden yang tidak melanjutkan lagi usaha karena terkendala beberapa hambatan diantaranya hambatan mahasiswa yang belum memiliki usaha secara umum dari membentuk niat dan belum pandai menangkap pangsa pasar sehingga mahasiswa masih perlu diasah keterampilan dengan cara pemberian mata kuliah kewirausahaan yang mampu memberikan keluasaan berpikir dari ide dan inovasi. Bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha sendiri, hambatan yang dihadapi diantaranya adalah kekurangan modal usaha untuk mengembangkan wirausahanya. Sumber modal yang di peroleh mahasiswa ternyata hanya 0,08% saja yang menggunakan pilihan sumber modal dari pinjaman bank sedangkan sisanya lebih banyak didominasi pinjaman modal dari orang tua dan saudara dan sebagian lainnya dengan menggunakan tabungan pribadi yang disisihkan dari gaji bulanan mahasiswa.

Tabel 4 Usaha Mahasiswa

Profil	Jumlah	Persentase
Homemade Industri (makanan)	39	48,75%
Kedai/Angkringan/coffee shop	4	5%

Profil	Jumlah	Persentase
Usaha lainnya	37	46,25%
Jumlah	80	100%

Sumber 4 Data Olahan

Akhir dari hasil mata kuliah kewirausahaan ini adalah diadakannya festival kewirausahaan yang telah dilakukan tiga tahun terakhir dimulai di tahun 2018, hanya karena pandemi maka festival kewirausahaan ditiadakan sementara. Dalam festival kewirausahaan FEB UNTAG 45 bekerja sama dengan beberapa vendor untuk *sponsorship* agar mahasiswa tidak terbebani dengan biaya pengadaan festival. Festival kewirausahaan. Salah satu tenant bahkan pernah menjuarai lomba *business plan* yang diadakan di Bangka Belitung pada tahun 2015 dengan membawa produk yang bernuansa kearifan lokal yang diolah menjadi produk bernilai ekonomis yaitu jamur kelapa sawit yang diolah menjadi keripik. Pemenuhan kebutuhan sebesar 94 persen dari keseluruhan responden membutuhkan inkubator bisnis sebagai wadah pengembangan usaha rintisan hasil dari mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini diantaranya: 1). Terintegrasinya mata kuliah yang mendukung (*E-Commerce* dan Studi Kelayakan Bisnis) dalam pengembangan kewirausahaan di FEB UNTAG 45 memudahkan penyampaian materi kewirausahaan , 2). Tingginya minat mahasiswa untuk menciptakan usaha dengan inovasi prodak dan strategi yang dihasilkan dari festival kewirausahaan, 3). Penyelenggaraan festival kewirausahaan di FEB UNTAG 45 terjadwal tiap semester

Saran yang diberikan untuk penelitian ini diantaranya:1). Diberikan pendampingan dari rintisan bisnis yang lahir dari festival kewirausahaan dengan didirikannya inkubator bisnis di FEB UNTAG 45, 2). Diberikan sosialisasi perijinan hingga pendampingan pengurusan perijinan dari produk/jasa yang dihasilkan dari kewirausahaan, 3). Difasilitasinya produk/jasa kewirausahaan untuk mengikuti lomba nasional maupun internasional dengan mengedepankan produk berbahan dasar utama dari kearifan local

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih atas Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Dinar, Muhammad dkk. 2020. Kewirausahaan. Media Sains Indonesia-Bandung.
- Hamali, Arif Yusuf dan Eka Sari Budihastuti. 2017. Pemahaman Kewirausahaan Strategi Mengubah Pola Pikir “Orang Kantoran” Menuju Pola Pikir “Wirausahawan” Sukses. Edisi Pertama. Kencana-Jakarta.
- Khairani, Zulia dkk. (2018). Peran Pendidikan Formal dan konsep Diri Terhadap Potensi Kewirausahaan pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 15 No. 2. Hal. 139-149
- Mursidi, Andi dkk. 2020. Kewirausahaan Sosial. Lakeisha-Klaten.
- Simanjuntak, Megawati dkk. (2016). The entrepreneurial Potential among Undergraduate Student. *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. XVII No. 2. Hal. 75-84
- Satrya, I Gusti Bagus Honor dan I Gusti Made Suwandana. (2015). Potensi Kewirausahaan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 4 No. 12. Hal. 4559-4594
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2011. Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. Kencana-Jakarta.
- Hamali, Arif Yusuf dan Eka Sari Budihastuti. 2017. Pemahaman Kewirausahaan Strategi Mengubah Pola Pikir “Orang Kantoran” Menuju Pola Pikir “Wirausahawan” Sukses. Edisi Pertama. Kencana-Jakarta.